

Analisis kasus penyakit filariasis di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dengan pendekatan metode zero inflated poisson (ZIP) regression

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20436363&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang menjadi kawasan endemik penyakit tropis, salah satunya adalah penyakit filariasis (kaki gajah). Penyakit filariasis disebabkan oleh infeksi cacing filaria yang ditularkan oleh gigitan nyamuk. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 menunjukkan bahwa persentase penderita filariasis di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD) berada pada urutan pertama terbesar di Indonesia (6,4%). Metode: Analisis data sekunder yang berasal dari data Riskesdas tahun 2007. Unit analisis adalah individu yang tersampel di Provinsi NAD. Fokus riset pada hubungan antara penderita filariasis di Provinsi NAD dengan faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah Regresi Poisson dan Zero Inlated Poisson (ZIP). Hasil: Peluang dari 10.000 RT yang dapat terkena penyakit filariasis adalah sebanyak 72 rumah tangga dan peluang dari 10.000 penduduk di provinsi NAD yang dapat terkena penyakit filariasis adalah sebanyak 25 penduduk. Individu yang tidur tidak menggunakan kelambu berisiko 1,60 terkena filariasis dibandingkan yang tidur menggunakan kelambu. Sedangkan individu yang rumahnya tidak terdapat saluran limbah berisiko 3,47 menderita filariasis daripada yang memiliki saluran limbah. Kesimpulan: Variabel berpengaruh pada kejadian filariasis di NAD yaitu rata-rata jarak ke pelayanan kesehatan terdekat, rata-rata jarak ke sumber air dan persentase rumah tangga yang menggunakan kelambu berinsektisida saat tidur malam. Makin jauh jarak ke pelayanan dan jarak sumber air, akan meningkatkan kejadian filariasis. Sedangkan makin banyak yang menggunakan kelambu berinsektisida saat tidur malam, akan menurunkan kejadian filariasis. Saran: Perlu analisis lanjut model pemetaan (spasial) pelayanan kesehatan. Kabupaten yang perlu mendapat perhatian adalah, Aceh Timur, Aceh Utara, Nagan Raya dan Aceh Besar.